

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK KACANG BUNCIS (*Canavalia ensiformis*) SEBAGAI MITOGEN TERHADAP PERUBAHAN BERAT DAN TINGKAT KEPADATAN NODULUS SERTA SEL LIMFOSIT LIMPA MENCIT (*Mus musculus*)**

JOHANES BERCHMANS ORITOMO

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak kacang buncis dengan volume dosis 0,02 ml/kg bb dan beberapa tingkatan konsentrasi yaitu 0 %, 25 %, 50 %, 75 %, dan 100 %, terhadap perubahan berat dan struktur histologi organ limpa mencit. Ada 3 peubah yang diamati yaitu berat organ limpa, proliferasi pulpa putih, dan proliferasi sel limfosit

Tiga puluh ekor mencit jantan galur BALB C umur 21 hari dengan berat badan 25 – 30 g, diadaptasikan selama 18 hari. Mencit diinjeksi intraperitoneal dengan ekstrak kacang buncis. Digunakan volume dosis yang sama pada setiap kelompok perlakuan dengan konsentrasi yang berbeda.

Hasil penelitian dengan rancangan acak lengkap dan uji anova, didapatkan berat organ limpa dalam kelompok tidak berbeda nyata ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ). Pada pemeriksaan histologis dengan uji Kruskal Wallis menunjukkan perbedaan yang sangat nyata dalam masing-masing kelompok ( $p < 0,01$ ). Kemudian dilanjutkan dengan uji pasangan berganda (uji Z). Konsentrasi 75 % relatif paling tinggi menimbulkan proliferasi, baik pulpa putih maupun sel limfosit.

Pengamatan menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang nyata terhadap berat organ limpa mencit yang diberi ekstrak kacang buncis, namun ditemukan pengaruh yang nyata terhadap gambaran histologi organ limpa mencit dengan peubah tingkat kepadatan nodulus dan tingkat kepadatan sel limfosit.